BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Semakin canggihnya teknologi di zaman modern ini sangat membantu untuk mengembangkan dunia pendidikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam segala aspek. Terutama pada sumber daya manusia yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru. Dengan harapan, guru tersebut dapat mendukung dalam peningkatan pendidikan. Tujuan membentuk anak bangsa yang cerdas dan berkualitas berupa meningkatkan kualitas pendidikan, tentu harus memiliki kinerja yang baik agar dapat mendidik anak bangsa dengan maksimal.

Untuk menentukan apakah guru tersebut sudah memiliki kinerja yang baik tentu diperlukan adanya peran kepala sekolah. Kepala sekolah akan melakukan Supervisi kepada para guru agar kinerja guru semakin baik dan berkualitas. Menurut Darmadi (2018: 34) kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kinerja guru adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Sedang indikator kinerja guru

dalam pelaksanaan tugasnya terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, penilaian/evaluasi, hubungan dengan siswa, program pengayaan dan program remedial.

Supardi (2013:28) menyatakan bahwa guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Maka dari itu, kinerja guru dapat di perhatikan dari beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal guru meliputi kemampuan berpikir, motivasi, pengalaman, sikap, kedisiplinan, latar belakang pendidikan, kerapihan arsip dan pemberkasan, etos kerja, dan sebagainya. Faktor eksternal guru meliputi lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, insentif dan gaji serta kebijakan sekolah.

Dari kedua faktor tersebut maka kepala sekolah dapat menjadikannya sebagai bahan evaluasi kinerja guru ketika melakukan kegiatan supervisi sendiri, yang dimana kualitas kinerja tersebut memiliki beberapa indikator tertentu. Supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan cara mengajar guru dengan unsur pembinaan. baik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun tentang penertiban arsip dan pemberkasan.

Menurut Siagian (1997:135) pengawasan (supervisi) memiliki pengertian sebagai proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin supaya semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai

dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dipertegas oleh pendapat McFarland dalam Simbolon (2004:61) yang memberikan pengertian pengawasan sebagai suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan, dan kebijakan yang telah ditentukan. Dengan terlaksananya kegiatan supervisi dengan ini dapat membuat kinerja guru semakin baik.

Terlaksananya kegiatan supervisi ini agar pelaksanaan pekerjaan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga hasil yang diperoleh lebih efisien dan efektif. Oleh sebab itu kegiatan supervisi ini perlu dilakukan secara berkala berdasarkan dengan program yang sudah dibuat, yaitu per tiga bulan. Serta, pelaksanaan supervisi ini juga tetap harus menyesuaikan instrumen yang sudah ditetapkan oleh pemerintah setempat yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung

Maka dari itu, pada kesempatan kali ini, penulis akan melaksanakan kegiatan Kerja Praktek yang dimana tujuan dari kerja praktek ini sendiri sebagai salah satu syarat untuk dapat membuat skripsi di semester mendatang. Penulis melakukan kegiatan kerja praktik ini di salah satu yayasan pendidikan yang mana juga menjadi tempat bekerja si penulis sendiri yaitu Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Aini. Yayasan Pendidikan Nurul Ilmi Aini adalah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan berbasis Islam Terpadu (IT).

Penulis sendiri ditugaskan di Unit Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung sebagai Staf Tata Usaha. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung merupakan sekolah yang sudah bergabung dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) yang selalu memantau pergerakan sekolah-sekolah yang berada didalam naungannya termasuk kemampuan dan kinerja guru dalam mengajar.

Dalam pemantauan tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) dibantu oleh kepala sekolah dengan melakukan supervisi dengan periode per tiga bulan sekali. Berdasarkan uraian diatas maka penulis berfokus pada Kegiatan Supervisi pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung dan penulis akan mengambil judul "Menerapkan Pelaksanaan Supervisi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung.".

1.2.Ruang Lingkup Kerja Program KP

Kerja Praktek dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung yang terletak di Jalan.RE Martadinata Gg.MK Putra Sukamaju Indah Teluk Betung Timur Bandar lampung. Bahasan laporan ini yaitu membahas tentang pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan kinerja guru pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung. Maka dari itu, ruang lingkup program Kerja Praktek ini

hanyalah untuk mengobservasi dan menerapkan pelaksanaan supervisi pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung.

1.3.Manfaat dan Tujuan

1.3.1. Manfaat

Manfaat diadakannya kerja praktek ini adalah :

1. Manfaat bagi Mahasiswa

   Manfaat bagi mahasiswa adalah menambah wawasan setiap mahasiswa mengenai dunia pendidikan, dan mahasiswa dapat mengaplikasikan serta meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, bahkan mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan serta keahlian mahasiswa dibidang praktek.

2. Manfaat bagi Institusi

   Manfaat bagi institusi adalah terjalinnya kerjasama bilateral antar Institusi dengan yayasan khususnya sekolah dan Institusi yang akan dikenal di dunia pendidikan serta Institusi akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman Kerja Praktek.

3. Manfaat bagi Sekolah

   Manfaat bagi sekolah adalah adanya kerjasama antar sekolah dan institusi sehingga sekolah akan semakin dikenal oleh kalangan akademis khususnya institusi, Sekolah akan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan Kerja Praktek yang dimana mahasiswa dapat memberikan kritikan-kritikan yang membangun untuk sekolah serta sekolah mendapat bantuan

perbaikan program sekoah tanpa mengeluarkan biaya dengan adanya laporan-laporan kerja praktek yang diberikan kepada sekolah.

1.3.2. Tujuan

Tujuan diadakannya kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar disekolah baik dari segi metode, mengajar maupun penertiban berkas.
2. Untuk membantu kepala sekolah mengevaluasi hasil kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung.
3. Untuk membantu meningkatkan kinerja guru melalui program supervisi yang dikonsep oleh mahasiswa

1.4.Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan kerja praktek ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih satu bulan terhitung mulai tanggal 09 Agustus 2022 sampai dengan 12 September 2022.

1.4.2. Tempat Pelaksanaan

Penulis memperoleh kesempatan untuk melaksanakan kerja praktek pada:

Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung

Tempat : Jl.RE Martadinata Gg.MK Putra Sukamaju Indah Teluk Betung Timur Bandar Lampung

1.5.Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Kerja Praktik ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup dan sistematika penulisan laporan kerja praktik.

BAB II Gambaran Umum Sekolah

Pada bab ini berisi sejarah sekolah, visi dan misi, kegiatan utama sekolah, lokasi sekolah dan struktur organisasi yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung.

BAB III Permasalahan Sekolah

Pada bab ini diuraikan permasalahan yang di hadapi oleh sekolah mulai dari temuan masalah, perumusan masalah, dan kerangka pemecahan masalah. Kemudian teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian serta penulisan laporan Kerja Praktik ini dan menjabarkan rancangan program yang akan dilakukan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Di dalan Hasil dan Pembahasan ini, isinya akan menguraikan tentang perusahaan setelah adanya suatu pemecahan masalah.

BAB V Simpulan dan Saran

Berisi mengenai kesimpulan dan hasil penulisan serta saran yang berisi ide-ide yang dapat membangun dan mengembangkan kegiatan supervisi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN